



Journal of Human And Education

Volume 4, No. , Tahun 2024, pp 414-419

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Peningkatan Produktivitas dan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Pekerja di Peternakan Domba

Yuyus Yudistria¹, Jul Aidil Fadli ², Ahmad Hidayat Sutawijaya³, Daman Huri⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul^{1,2,3}

Universitas Singaperbangsa Karawang⁴

Email: yuyus.yudistria@esaunggul.ac.id¹, jul.fadli@esaunggul.ac.id², ahmad.hidayat@esaunggul.ac.id³,
damanhuri@staff.unsika.ac.id⁴

Abstrak

Kondisi pekerja yang mengelola peternakan selama ini hanya melakukan pengurusan pakan dan kebersihan kandang ternak serta tidak memiliki rutinitas jadwal sehingga banyak waktu luang yang berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja. Kegiatan ini dilaksanakan di Peternakan domba Jauharah Al-Mustaqbal Farm yang beralamat di Kampung Bungur Jaya, Desa Pasawahan, Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Masalah utama pada peternakan tersebut adalah rendahnya produktivitas Pekerja serta tidak memiliki pengelolaan keuangan pendapatan. Solusi kami atas permasalahan tersebut dilakukan beberapa kegiatan seperti memberikan pelatihan dasar peningkatan produktivitas pekerja, pelatihan dasar pengelolaan keuangan pendapatan pekerja. adapun hasil dari pelatihan tersebut, diupayakan para pekerja memiliki kegiatan lain selain mengurus ternak yaitu juga menanam tanaman produktif (cabai, sayuran dan palawija) disekitaran area peternakan serta memelihara hewan ternak (ayam, bebek/entok serta unggas lainnya), dengan adanya kegiatan tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan.

Kata Kunci: *Produktivitas, Pekerja, Peternakan*

Abstract

The condition of the workers who manage the farm so far has only done feed management and cleanliness of livestock jugs and does not have a routine schedule so that a lot of free time has an impact on the low level of labor productivity. This activity was carried out at the Jauharah Al-Mustaqbal Farm sheep farm located in Bungur Jaya Village, Pasawahan Village, Pasawahan District, Purwakarta Regency, West Java. The main problem in the farm is the low productivity of workers and the lack of financial management of income. Our solution to these problems is to carry out several activities such as providing basic training on increasing worker productivity, basic training on financial management of worker income. as for the results of the training, it is sought that workers have other activities besides taking care of livestock, namely also planting productive plants (chilies, vegetables and secondary crops) around the farm area and raising livestock (chickens, ducks / ducks and other poultry), with these activities having an impact on increasing income.

Keywords: *Productivity, Workers, Animal Husbandry*

Copyright: Yuyus Yudistria, Jul Aidil Fadli , Ahmad Hidayat Sutawijaya , Daman Huri

PENDAHULUAN

Peternakan domba yang terdapat Kampung Bungur Jaya Desa Pasawahan Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta Jawa Barat yang dikelola oleh Jauharah Al-Mustaqbal Farm berawal dari tanah kurang produktif, hutan tak terurus di perbukitan disulap menjadi tanah yang berpotensi dan produktif, dengan di olah sedemikian rupa menjadi lahan peternakan domba yang telah di proses dengan inovasi-inovasi kekinian oleh Jauharah Al-Mustaqbal Farm.

Jumlah Populasi ternak Domba sekitar 300 ekor Dengan luas lahan peternakan sekitar 15 Hektar peternakan tersebut dikelola oleh tenaga kerja sekitar wilayah kampung bungur sebanyak 100 orang yang terdiri mayoritas 90% laki-laki usia kerja dengan tingkat Pendidikan rata-rata lulusan Sekolah Dasar.

Kondisi pekerja yang mengelola peternakan selama ini hanya melakukan pengurusan pakan dan kebersihan kandang ternak, dan tidak memiliki jadwal yang secara rutin dan pasti dalam pelaksanaan pengelolaan ternak, sehingga banyak waktu yang terbuang yang berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja. Efektifitas dari sebuah perusahaan. Menurut Hasibuan (2012:9) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Produktivitas kerja sangat penting, karena dengan produktivitas yang baik perusahaan akan mampu mencapai tujuan perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja, diantaranya adalah disiplin kerja, motivasi atau dorongan kerja, etos, semangat kerja dan didukung dengan lingkungan kerja tempat kegiatan kerja setiap harinya. Seorang karyawan yang memiliki kedisiplinan, motivasi dan semangat kerja yang tinggi akan mampu melakukan pekerjaannya secara baik dan maksimal, dengan demikian target produktivitas perusahaan akan tercapai. Simamora (2004:110) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan kemampuan dalam memperoleh manfaat yang maksimal dari sarana dan prasarana yang tersedia serta menghasilkan output dan input yang optimal. Selanjutnya faktor yang juga mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah Etos Kerja. Menurut Sinamo (2005:2) menyatakan bahwa etos kerja merupakan seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja integral.

Selain itu, yang menjadi salah satu masalah tenaga kerja peternakan domba tersebut tidak atau belum memiliki pengelolaan keuangan dari pendapatan sebagai buruh ternak tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pelatihan peningkatan produktivitas pekerja dan pelatihan pengelolaan keuangan pendapatan Kehidupan keluarga senantiasa dihadapkan pada persoalan-persoalan yang kompleks, sehingga diperlukan tata kelola kelola yang baik. (Siregar, 2019). Bukan hanya perusahaan saja yang mutlak mengelola keuangannya secara baik, keluarga dan individu pun harus mahir menangani keuangannya agar pendapatan dan pengeluaran bisa diatur keseimbangannya, merencanakan keuangan pribadi dan keluarga mutlak dilakukan agar perjalanan hidup selanjutnya lebih nyaman. (Sembel et al., 2003). Pengelolaan keuangan keluarga menjadi salah satu aspek penting bagi kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga. Keharmonisan keluarga bisa terganggu bila istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga tidak menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik (Marviana, dkk,2020).

Dari latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang terdapat pada Pekerja di Peternakan Domba di Kampung Bungur Jaya Desa Pasawahan Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta Jawa Barat antara lain: Rendahnya produktivitas Pekerja dan Tidak memiliki Pengelolaan Keuangan Pendapatan Pekerja. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan 1) pemberian pelatihan dasar peningkatan produktivitas pekerja 2) pemberian pelatihan dasar pengelolaan keuangan pendapatan pekerja

METODE

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dibagi menjadi 4 tahap yaitu Analisis situasi, Tahap Identifikasi masalah dan solusi, Melaksanakan Solusi, melaksanakan evaluasi (money). Pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

- a) Analisis situasi
Analisis ini untuk mengetahui bagaimana kondisi pekerja peternakan dilapangan
- b) Identifikasi masalah
Melakukan identifikasi masalah yang ada di lokasi (pekerja) dipeternakan
- c) Melaksanakan solusi (Pelatihan)
Memberikan solusi atas masalah yang ada di lokasi dengan dilakukannya pelatihan sesuai dengan kebutuhan
- d) Pedampingan dan evaluasi kegiatan
Mendampingi serta mengevaluasi hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan

2. Alur Pelaksanaan

Di bawah ini merupakan alur pelaksanaan kegiatan pelatihan.

a) Pra-Pelatihan

- 1) mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dengan melakukan survei dan wawancara dengan peternakan domba.
- 2) menentukan tujuan yang jelas untuk pelatihan, baik dari segi peningkatan produktivitas maupun pengelolaan keuangan.
- 3) memilih lokasi, waktu, dan durasi pelatihan yang sesuai dengan jadwal dan kebutuhan peserta.
- 4) mempersiapkan materi pelatihan, termasuk panduan, presentasi, dan alat bantu pembelajaran.

b) Pembukaan Pelatihan

- 1) menyambut peserta dan perkenalkan instruktur serta tujuan pelatihan.
- 2) Menjelaskan agenda dan harapan yang ingin dicapai selama pelatihan.

c) Sesi Pelatihan

- 1) mengajarkan teknik-teknik manajemen peternakan domba, termasuk pemilihan bibit, perawatan kesehatan, dan pemeliharaan lingkungan.
- 2) memberikan pengetahuan tentang strategi pembiakan yang efektif dan selektif.
- 3) Fokus pada pengelolaan keuangan pribadi, termasuk penyusunan anggaran, pencatatan pendapatan, dan pengeluaran.
- 4) memberikan panduan tentang pengelolaan keuangan bisnis, seperti perhitungan biaya produksi, perencanaan keuangan, dan pengelolaan risiko.
- 5) menggunakan metode pembelajaran yang beragam, termasuk ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi langsung di lapangan.

d. Sesi Praktek Lapangan

- 1) memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi nyata di peternakan.
- 2) memantau dan berikan umpan balik langsung kepada peserta saat mereka melakukan praktik lapangan.

e) Sesi Diskusi

- 1) menyediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab tentang topik-topik yang telah dipelajari.
- 2) Dorong peserta untuk berbagi pengalaman dan pemahaman mereka.

f) Evaluasi

- 1) melakukan evaluasi keseluruhan terhadap pelatihan, baik dari segi materi pelatihan maupun metode pengajaran yang digunakan.
- 2) memberikan kuesioner penilaian kepada peserta untuk mengukur pemahaman dan kepuasan mereka terhadap pelatihan.
- 3) mengevaluasi hasil yang telah dicapai dalam mencapai tujuan pelatihan.

g) Penutup

- 1) meringkas materi pelatihan yang telah disampaikan.
- 2) memberikan apresiasi kepada peserta atas partisipasi dan kontribusi mereka.
- 3) memberikan sertifikat atau penghargaan kepada peserta sebagai pengakuan atas keberhasilan mereka dalam menyelesaikan pelatihan.

h) Tindak Lanjut

- 1) memberikan informasi kontak kepada peserta untuk konsultasi atau bimbingan lebih lanjut setelah pelatihan.
- 2) memantau kemajuan peserta setelah pelatihan dan berikan dukungan tambahan jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari permasalahan yang ada yaitu rendahnya produktivitas Pekerja dan Tidak memiliki Pengelolaan Keuangan Pendapatan Pekerja maka dilakukan pelatihan tentang peningkatan produktivitas pekerja yaitu dengan beberapa tahapan seperti:

Meningkatkan produktivitas pekerja

Peningkatan produktivitas pekerja pada dasarnya sangat penting hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Ishaya (2017) yang menyebutkan bahwa motivasi karyawan yang kuat menyebabkan peningkatan produktivitas kerja. Karyawan yang termotivasi sangat antusias dalam melaksanakan tanggung jawabnya serta menurut Andik a (2019), motivasi yang disebut juga sebagai penggerak, keinginan, pendukung, atau kebutuhan. Kebutuhan dapat menggairahkan dan memotivasi seseorang untuk mengendalikan dan memuaskan dorongan mereka sendiri sehingga mereka dapat bertindak dengan cara yang akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi. Sperti menurut Putri Bela dan Haryani (2019) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap produktivitas kerja karyawan. selanjutnya Muhammad Rizal Nur Irawan (2018) menyatakan bahwa pendapatan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. sehingga dengan demikian salah satu langkah kegiatan dalam meningkatkan produktivitas pekerja adalah dengan melakukan motivasi. Manfaat utama dari motivasi adalah menanamkan semangat untuk bekerja, yang dapat meningkatkan hasil untuk perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh

Fristia, M. A. & Sunuharyo, B. S. (2019), motivasi kerja akan memungkinkan penyelesaian tugas yang cepat dan akurat. Selain itu, para karyawan akan menyukai pekerjaan mereka karena dilakukan dengan produktif dan hal itu menjadikan produktivitas kerja meningkat. Keinginan atau energi karyawan untuk berbuat lebih baik dalam bekerja akan didorong oleh motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Selain motivasi juga perlu dilakukan beberapa Langkah yaitu antara lain:

1. Menyusun dan menganalisa waktu pekerja dalam bekerja sebagai mengelola ternak kambing mulai dari membersihkan kandang ternak, memberikan pakan ternak, sampai dengan dengan mengecek kondisi ternak
2. Menganalisis waktu yang kosong ketika melaksanakan kegiatan pekerjaan
3. Menganalisis kegiatan yang dilakukan pekerja ketika adanya waktu luang
4. Menganalisis memanfaatkan waktu luang
5. Menyusun waktu luang sehingga produktif
6. Melakukan kegiatan dalam memanfaatkan waktu luang

Pengelolaan keuangan pekerja

Dalam pengelolaan keuangan pekerja penting bagi pekerja karena selama ini pendapatan pekerja tidak jelas pengelolaannya serta peruntukannya Andriani dan Sari (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan perilaku keuangan. Sehingga jika seseorang tidak memiliki pengetahuan keuangan, maka keputusan keuangannya akan tidak akurat. Sehingga agar pekerja terhindar dari kesulitan keuangan akibat perilaku keuangan yang buruk, maka harus memiliki literasi keuangan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan seseorang akan meningkat dengan meningkatnya literasi keuangan. Hal serupa juga menurut Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Dewi (2022), sikap keuangan akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Indikator yang membentuk sikap keuangan dapat ditingkatkan agar meningkatkan sikap keuangan: Orientasi pada keuangan pribadi, Filsafat utang, Keamanan uang, dan Penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi, Menurut Rohmanto dan Susanti (2021), sikap keuangan memiliki pengaruh dalam perilaku keuangan. Tidak sedikit pekerja yang mengabaikan aspek keuangan. Salah satu strategi pengelolaan atau mengatur keuangan yang tepat yaitu antara lain:

1. Membuat Perencanaan Keuangan

Perencanaan merupakan bagian penting, jika sudah direncanakan dengan matang, kemungkinan hutang yang ada akan lebih kecil. Tentunya perencanaan bagaimana cara membuat perencanaan ulang mengenai pengeluaran keuangan sesuai dengan pendapatan. Kemudian lakukan evaluasi terhadap pengeluaran yang tidak bermanfaat.

2. Pemisahan Uang

Kondisi saat ini harus pandai memisahkan antara uang konsumsi rutin, keinginan dan tabungan. Jangan sampai uang yang dipakai untuk memenuhi keinginan yang tinggi. Jika penggunaannya tidak bisa termonitor dengan baik maka jangan heran kalau nantinya uang selalu kurang atau bahkan habis karena dipakai untuk keinginan dan bukan kebutuhan. Strategi keuangan yang bisa diterapkan untuk mengantisipasi membuat catatan yang lebih jelas.

3. Menyusun Pencatatan Keuangan

Dalam Menyusun pencatatan keuangan, diperlukan mencatat keluar masuknya uang harus dicatat dengan baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan yang berdampak pada pengeluaran yang tidak penting.

4. Menghitung Pembiayaan dengan Benar

Jika ada kesalahan dalam pencatatan, maka secara tidak langsung berdampak pada kesalahan perhitungan yang didapat Terdapat tiga hal pembiayaan yang harus diketahui dan dihitung secara cermat, yaitu pengeluaran rutin, pembiayaan yang akan datang, dan pembiayaan akibat adanya hutang. Menghitung pendapatan dengan dengan pengeluaran secara tepat sama pentingnya dengan melakukan evaluasi pengeluaran yang tidak penting. Pencatatan pengeluaran yang dihitung secara cermat memudahkan untuk mengontrol belanja rutin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan solusi masalah yang ada maka diperlukan motivasi dalam peningkatkan produktivitas pekerja, serta diperlukan kegiatan yang produktif dalam mengisi waktu yang luang diantara waktu kerja, dengan dilakukannya kegiatan produktif akan berdampak pada penambahan dan peningkatan pendapatan. Salah satu kegiatan produktif yang dilakukan pekerja adalah dengan menanam tanaman (cabai, sayuran dan palawija) yang dapat menambah pendapatan.

Dengan adanya penambahan pendapatan dari penambahan kegiatan/produktivitas pekerja maka pekerja diperlukan memiliki perencanaan keuangan yang baik serta pengelolaan keuangan secara baik dan benar, salah satunya adalah dengan Menyusun dan mencatat keuangan, seperti mencatat pengeluaran rutin dan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini terutama kepada pihak Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Esa Unggul dan pekerja di Peternakan domba Jauharah Al-Mustaqbal Farm yang terdapat Kampung Bungur Jaya Desa Pasawahan Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta Jawa Barat dan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh Tim Pelaksana,

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jumant*, 11(1), 189-206
- Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. 2(2), 613-622.
- Fristia, M. A., & Sunuharyo, B. S. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada pengemudi taksi PT. Citra Perdana Kendedes Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1), 225-232-232
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ishaya, S. R. (2017). Pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Arka Mahesa Pratama di Jakarta selatan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 94 -107
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). PKM Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Novita Erliana Sari, Maretha Berlianantiya, Yahya Reka Wirawan, Analisis Pengelolaan Keuangan 54 Tapak Kuda. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155 -161.
- Muhammad Rizal Nur Irawan, 2018, Pengaruh Gaji Dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Mahkota Sakti Jaya Sidoarjo
- Putri Bela Nirwana dan Haryani. (2019). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PD. Indo Jaya Makmur. Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 26, No. 46
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Sari, Ratna Sari; Andriani, Sari; dan Sari, R. K. P. (2020). Pengaruh Literasi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 33- 37.
- Sembel, R., et al, 2003. *Smart Saving and Borrowing for Ordinary Family*. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ke-3*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Sinamo, Jansen. 2005. *Delapan Etos Kerja Profesional : Navigator Anda Menuju Sukses*. Bogor : Grafika
- Siregar, B. G. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 3(2), 108-118.